

GAUN KARYA DESIGNER DHONY PRINANDO DALAM FOTOGRAFI FASHION

Rama Rahmat Perdana
Ezu Oktavianus, S.Sn., M.Sn
Hartitom, S.Pd., M.Sn

Institut Seni Indonesia Padangpanjang
ramarahmatperdana@gmail.com

ABSTRACT

Dresses are clothing that is designed and used by women, from centuries the use of clothing has undergone many changes but one thing that is certain is wearing a dress can look much older and also elegant but looks quite formal at the same time. One of the designers of this dress is Dhony Prinando who comes from the City of Bukittinggi, West Sumatra. The purpose of creating this work is to introduce a collection of dresses and visualize "Dress by Designer Dony Prinando in Fashion Photography". Which consists of evening dresses, bell-seelve, long seelve, cheongsam, backless gala dresses, mini dresses, gala dresses, cocktail dresses. The process of creating this work is carried out in several stages, namely preparation, design, embodiment and presentation of the work. The entire gown is applied to a professional model using the Three Point Lighting technique in fashion photography. The results obtained show the characteristics of Dhony Prinando's dress.

Keywords: *Dress, Designer, Fotography, Fashion*

ABSTRAK

Gaun adalah busana yang memang di rancang dan digunakan oleh kaum wanita, dari abad ke-abad penggunaan busana sudah mengalami banyak perubahan namun satu hal yang masih pasti adalah memakai gaun dapat nampak jauh lebih berusia serta pula anggun tetapi nampak lumayan formal dengan waktu bersamaan. Salah satu *designer* gaun ini adalah Dhony Prinando yang berasal dari Kota Bukittinggi, Sumatra Barat. Tujuan penciptaan karya ini adalah memperkenalkan koleksi gaun serta memvisualisasikan " Gaun Karya *Disigner* Dony Prinando dalam *Fotografi Fashion*". Yang terdiri dari gaun Gaun Malam, *Bell-Seelve*, *Long Seelve*, *Cheongsam*, Gaun Gala *backless*, *Mini Dress*, Gaun Gala, *Cocktail Dress* . Proses penciptaan karya ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu persiapan, perancangan, perwujudan dan penyajian karya. Keseluruhan gaun yang di aplikasikan kepada model professional dengan menggunakan teknik *Three Point Lighting* dalam *fotografi fashion*. Hasil yang didapatkan memperlihatkan ciri khas dari gaun Dhony Prinando.

Kata kunci: *Gaun, Designer, Fotografi, Fashion*.



PENDAHULUAN

Gaun ataupun dress adalah merupakan busana yang memang di rancang serta digunakan oleh kalangan perempuan. Gaun panjang kaki hampir menyentuh lantai. Pada saat di kenakan biasanya di lengkapi dengan *cape* atau mantel yang sesuai, kadang-kadang dengan mantel bulu (*fur coat*) ataupun *stola* dengan sarung tangan (*gloves*) (Poespo, 2000: 27). *Fashion designer* ataupun perancang busana seseorang yang ahli dan terampil dalam mendesain pakaian. Selain itu, diperlukan juga kemampuan visualisasi. Dhony Prinando merupakan seorang desainer gaun yang berasal dari Bukittinggi, Sumatra Barat. Tak hanya desain tapi di pemilihan bahan, pembuatan pola, proses penjahitan, dan *finishing* juga dilakukan sendiri oleh Dhony Prinando. Menghasilkan foto *fashion* yang berkualitas pada dasarnya tidak hanya dilihat dari komposisi, teknik, model, lokasi dan hasil gambar yang bagus. (Darwis Triadi. 2015: 24). Hal yang melatarbelakangi penulis menjadikan gaun karya Dhony Priando sebagai objek foto yaitu setiap gaun yang di buat Dhony Priando memiliki ciri khas nya masing masing terutama setiap gaun memiliki hanger/krah yang di selimuti dengan batu hiasan, dan memiliki syal panjang agar waktu berjalan terlihat angun. Penulis akan menggarap Gaun ini di *indoor* dengan konsep *fashion glamour* yang akan dibikin terlebih dahulu dengan *story board* agar si model bisa mempelajarinya sebelum pemotretan. Selain itu penulis akan bermain dengan *Trhee Point of Lightng* (*Keylight, Fill Light, Back Light*) agar terkesan dramatis. Penulis akan memvisualisasikannya dalam fotografi *fashion*. Tujuan fotografi *fashion* ialah memperkenalkan gaun karya Dhony Prinando yang terdapat pada objek sehingga menambah nilai jual dan daya tarik terhadap *item fashion* yang di komersilkan.

Rumusan Penciptaan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dalam proses penciptaan karya ini dapat di rumuskan bagaimana menciptakan karya fotografi *fashion* dengan objek gaun karya Dhony Prinando.

Tinjauan Pustaka



Gambar 1
Karya: RioMotret
Sumber: riomotret.com, 2021

Karya fotografi *fashion* RioMotret ini menampilkan seorang model professional yang menggunakan gaun merah dengan *background* merah. Selain itu penggunaan *lighting*, *key light* dan *fill light* bertujuan mengiring penikmat karyatertuju ke gaun yang digunakan oleh model. Dalam kata lain yang jadi *point of interest* adalah gaun yang digunakan oleh model.

Landasan Teori

1. Fotografi Komersial

Fotografi komersial diciptakan untuk memvisualkan komoditas (produk yang secara nyata atau tidak) untuk memvisualisasikan sesuai dengan keinginan klien yang ingin mengiklankan bentuk usahanya.

2. Fotografi *Fashion*

Fotografi *fashion* merupakan cabang fotografi professional yang memfokuskan dari pada foto di bidang busana dan perlengkapannya seperti aksesoris dan lain lain. Seorang fotografer *fashion* harus mampu memadukan buasa dengan modelnya menjadi suatu gambar (A.Nugroho, 2008).



3. Tata Cahaya

Setiap kondisi cahaya mampu menampilkan suatu karakter khusus yang akan mempengaruhi keseluruhan gambar. Pemilihan arah datangnya cahaya atau berusaha untuk menunggu kondisi cahaya yang diinginkan akan menampilkan subjek maupun dari karakter foto (Burhanuddin, 2014: 68).

4. Komposisi Fotografi

Komposisi dalam dunia fotografi dapat diartikan sebagai keseimbangan antara beberapa unsur penting pembentuk gambar. Unsur-unsur penting itu terdiri atas garis, *outline*, bentuk objek, warna, dan kontras. Komposisi mengacu pada segala sesuatu dalam sebuah bingkai seperti subjeknya apa, letaknya di mana, latar belakangnya apa, latar depannya apa, pencahayaan, dan sebagainya (Teguh Setiadi 2017: 81).

Metode Penelitian

1. Persiapan

- a. Melakukan kunjungan ke perpustakaan yang berada di Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- b. Mencari berbagai buku mengenai fotografi *fashion*.
- c. Mencari majalah tentang *lighting*.
- d. Mencari buku *fashion* di program studi desain mode.

2 Inovasi

Memberikan inovasi dalam fotografi *fashion* dengan menonjolkan ekspresi model, pakaian model, dan serta kesesuaian *background* terhadap model.

3. Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Pemilihan model

PEMBAHASAN

Sub Pembahasan Satu

Pada karya tugas akhir yang berjudul “Gaun Karya *Designer* Dhony Prinando dalam Fotografi *Fashion*” ini penulis memiliki ide untuk memvisualisasikan gaun karya Dhony Prinando yang akan di aplikasikan pada



model profesional ke dalam bentuk fotografi *fashion*. Fotografi *fashion* merupakan cabang fotografi komersial yang mengkhususkan diri pada foto di bidang busana dan perlengkapannya. Seorang fotografer *fashion* harus mampu memadukan busana dengan modelnya menjadi suatu gambar. Fotografi *fashion* dalam ide penciptaan ini juga lebih menekankan pada penggunaan teknik *lighting* yaitu *Three Point Lighting*, dimana teknik ini sebagai pendukung penting dalam pembuatan karya sehingga cahaya yang di hasilkan pada tiap foto itu sama. Arah cahaya juga sangat berpengaruh agar menghasilkan foto yang penulis inginkan. Maka dari itu fotografi *fashion* di anggap mampu merealisasikan ide penulis dalam proses penciptaan ini. Proses penciptaan melakukan persiapan seperti : *Project release*, *Story Board*, *Project Time*, Proses penggarapan karya, Editing, Seleksi karya, dan Penyajian karya.

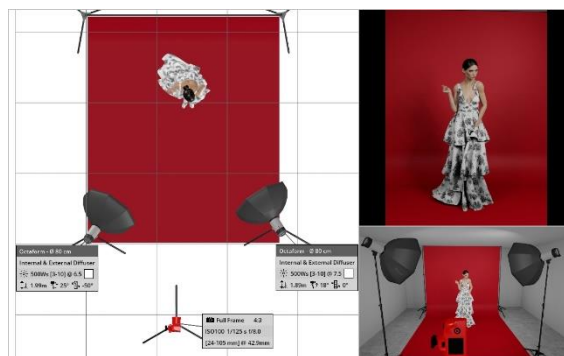
Sub Pembahasan Dua Pada hasil karya penulis menampilkan dua puluh karya beserta uraian penjelasannya. Semua karya foto yang ditampilkan merupakan hasil dari pemotretan di dalam ruangan (*indoor*) dan menggunakan berbagai macam arah cahaya yaitu *side light* (cahaya samping), *backlight* (cahaya belakang) dan *oval light* (cahaya 45 derajat). *Angle* camera yang penulisan gunakan yaitu *eye level* yang berarti posisi kamera sejajar dengan mata objek, *high angle* yaitu pengambilan gambar dari atas objek dan *low angle* yaitu pengambilan gambar lebih rendah dari objek. Karya foto ini divisualisasikan ke dalam fotografi *fashion* dengan objek sebelas gaun karya Dhony Prinando. Macam-macam gaunnya terdiri dari: Gaun Malam, *Bell-Seelve*, *Long Seelve*, Cheongsam, Gaun Gala *backless*, *Mini Dress*, Gaun Gala, Cocktail Dress. Berdiskusi dengan *designer* untuk pemilihan model waktu proses pemotretan dan hasil nya mendapatkan tiga model yang di rekomendasikan oleh *designer* dan penulis rata-rata tinggi modelnya 165-169 cm yang berusia 19-22 tahun . Dari keseluruhan karya yang dihasilkan akan melakukan *editing* dan *cropping* sebelum melakukan seleksi karya , terdapat delapan puluh karya yang telah di seleksi oleh penulis dari delapan puluh karya tersebut juga telah dilakukan seleksi karya foto dengan Dosen Pembimbing sehingga didapatkan dua puluh karya yang terpilih menjadi “ Gaun Karya *Disigner* Dhony Prinando dalam Fotografi *Fashion*”.



Karya 5
Glamour Gala

Ukuran foto 50 cm x 75 cm
Photo Paper Laminating Doff
(Sumber : Rama Rahmat Perdana,2022)

Foto karya kelima dalam tugas akhir “ Gaun Karya *Disigner* Dhony Prinando dalam Fotografi *Fashion* yang di beri judul “*Glamour Gala* ” Gaun Gala adalah buasa yang dipakai pada kesempatan pesta di malam hari, dengan mode yang di jahit terbuka,



Skema *Lgihting* karya 5

glamour dan mewah. Dari guan gala di atas memiliki syal panjang yang bedara di bagian bahu kanan agar sewaktu berjalan terlihat *glamour*. ciri khas dari *designer*



nya adalah hanger/krah dari simodel yang panjang dan di hiasi betual kristal sintetis.

KESIMPULAN

Fotografi *fashion* adalah sebuah karya seni yang di bantu oleh lensa kamera yang dikhususkan untuk memotret *model* dengan di bantu pencahayaan yang *glamour*, selain difokuskan pada *model*, fotografi *fashion* juga memotret sebuah item *fashion* seperti baju, tas, sepatu, aksesoris dan *make up*. Karya yang penulis di ciptakan menampilkan berbagai macam gaun karya Dhony Prinando yang dikemas dalam fotografi *fashion* dengan penataan cahaya yang membuat foto lebih menarik untuk di lihat. Penulis menerapkan teknik *lighting high key* pada setiap foto dengan arah cahaya *oval light*, *side light* dan *back light*. Pembuatan karya tugas akhir ini membutuhkan beberapa tahapan proses pembuatannya. Pada pose pertama yaitu persiapan kemudian perancangan, perwujudan dan penyajian karya. Proses pemotretan dimulai dari ide dan konsep dengan bentuk *story board*. Penulis juga mendapatkan hasil karya dengan komposisi yang sudah di rencanakan sebelumnya. Setelah melakukan proses penggarapan kemudian melakukan hasil akhir nya yaitu editing.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin. 2014. *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Poespo, G. (2000). *Aneka Gaun (Dresses)*. Kanisius.
- Setiadi, Teguh. 2017. *Dasar Fotografi : Cara Cepat Memahami Fotografi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Triadi, Darwis. 2015. *Emosi Sebuah Foto*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Perancang Busana *Fashion Designer Published 2022*. Accessed September 25, 2022. <https://campus.quipper.com/careers/perancang-busana-fashion-designer>
- Yurista Andina. Belajar Dasar-Dasar *Three Point Lighting* untuk Fotografi. Kreativv. Published September 18, 2019. Accessed September 25, 2022. <https://kreativv.com/three-point-lighting/>